

# Total Bukukan Proyek Rp 950 Miliar

JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) hingga kini membukukan proyek senilai Rp 950 miliar. Proyek tersebut bertambah Rp 200 miliar dari posisi semester I-2009 sebesar Rp 750 miliar.

Direktur Utama Total Bangun Persada Arif Suhartoyo mengatakan, pihaknya baru memperoleh dua proyek sekitar Rp 200 miliar pada Juli-Agustus 2009. Proyek tersebut terdiri atas pembangunan sebuah rumah sakit dan pusat perbelanjaan (mal) di Jakarta. "Masing-masing proyek nilai kontraknya sekitar Rp 100 miliar, dengan usia kontrak keduanya sekitar 1,5 tahun," kata dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Total kini masih mengikuti tender proyek senilai Rp 2,8 triliun.

Sementara itu, perseroan mencatat proyek-proyek *backlog* sekitar Rp 2,05 triliun hingga Juni 2009. Sekitar Rp 1,3 triliun di antaranya merupakan proyek yang telah dikerjakan sejak 2008 (*carry over*), sedangkan proyek senilai Rp 750 miliar baru diperoleh sejak awal 2009. Namun, nilai tersebut belum mencakup proyek baru sebesar Rp 200 miliar.

Menurut Arif, melalui seluruh proyek *backlog* tersebut, pihaknya menargetkan pendapatan perseroan pada 2009 mencapai Rp 1,5 triliun. Namun, pihaknya masih menargetkan pendapatan akhir tahun bisa mencapai Rp 1,7 triliun dengan adanya tambahan proyek dari tender yang diikuti perseroan. "Kami masih punya waktu sekitar enam bulan sejak Juni untuk mendapat proyek-proyek baru," tambah dia.

Pada semester II-2009, Total menargetkan dapat memperoleh proyek baru sekitar Rp 500 miliar. Namun, target tersebut telah tercapai Rp 200 miliar, sehingga target yang masih harus dicapai sebesar Rp 300 miliar hingga akhir 2009. Sementara itu, perseroan menargetkan total laba bersih pada akhir tahun ini sekitar Rp 43 miliar. Menurut Arif, laba bersih biasanya ditargetkan sekitar 2,5-3% dari total pendapatannya.

Meski demikian, perseroan belum berencana mencari pendanaan eksternal untuk pembangunan proyek-proyeknya. Perseroan akan menggunakan kas internal yang hingga 30 Juni 2009 tercatat sebesar Rp 270 miliar. "Saat ini, kas kami masih di kisaran yang sama, belum ada perubahan signifikan," kata Arif. (fei)